



HUBUNGAN MINAT SISWA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V

Nuristiqomah [✉], Susilo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

April 2018

Disetujui

Mei 2018

Dipublikasikan

Juni 2018

Keywords:

IPS learning result; society environment; students' interest
Concept

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat siswa dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Sampel penelitian berjumlah 129 siswa diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan analisis data deskriptif, korelasi product moment, dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap hasil belajar IPS dengan nilai r hitung sebesar 0,627 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS dengan nilai r hitung sebesar 0,643 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS dengan nilai R hitung sebesar 0,747, dan F hitung sebesar 79,679.

Abstract

This study aimed to describe the relationship between students' interest and society environment on IPS learning result. The subjects of this study were all the fifth grade students of Elementary Schools (SD) in Imam Bonjol Cluster, Kudus regency. The samples of the study, namely 129 students were chosen using saturated sample technique. Data collection technique used were interview, questionnaire, and documentation. Meanwhile, the data were processed through descriptive data analysis, product-moment correlation and multiple correlation. The results showed that there was a positive and significant correlation between students' interest on IPS learning result with rcount value of 0.627 and significance value of $0.00 < 0.05$, there was a positive and significant relationship between society environment on the IPS learning result with rcount value of 0,643 and significance value of $0,00 < 0,05$, and there was a positive and significant correlation between students' interest and society environment on the IPS learning result with Rcount value of 0,747, and Fcount of 79,679.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6366

[✉] Alamat korespondensi:

Kajeksan RT 04 RW II Kudus

E-mail: nurisnuristiqomah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

BSNP (2006, 175-176) menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar juga memuat pembelajaran IPS. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Menurut Rifa'i (2012: 66) bahwa belajar merupakan proses penting perubahan perilaku seseorang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Slameto (2013: 54) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yakni faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat). Peneliti menemukan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni minat belajar (faktor intern) dan lingkungan masyarakat (faktor ekstern).

Menurut Syah (2014: 133) bahwa minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar muncul dari dalam diri individu terhadap sesuatu. Berdasarkan pernyataan Syah, bahwa minat belajar adalah

keinginan yang besar untuk mempelajari sesuatu. Sedangkan lingkungan masyarakat adalah sekelompok manusia yang berintegrasi secara terorganisasi dan mengikuti suatu cara hidup atau budaya tertentu yang ada di suatu daerah (Wahyudin, 2013: 3.11). Minat belajar dan lingkungan masyarakat ini tidak terlepas dari hasil belajar IPS karena minat belajar dan lingkungan masyarakat ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Menurut Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus bahwa hasil belajar IPS Kelas V khususnya hasil UTS semester gasal di SDNU Nawa Kartika sebanyak 15 dari 42 siswa kelas V mendapatkan nilai di bawah KKM. Untuk SD Muhammadiyah 1 Kudus sebanyak 16 dari 25 siswa menunjukkan nilai di bawah KKM, Sementara SD 2 Singocandi sebanyak 27 dari 39 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, dan 10 dari 23 siswa kelas V SDIT Luqman Al Hakim juga mengalami hal yang sama.

Penelitian yang telah dilakukan I Wayan Darmayoga dan I Wayan Lasmawan dalam E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 Tahun 2013 tentang "*Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar*" menyatakan bahwa kontribusi minat terhadap hasil belajar IPS pada siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* sebesar 21, 44%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

metode *Mind Mapping* dapat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS.

Study by Jonathan P. Rowe, Lucy R. Shores, Bradford W. Mott, and James C. Lester in the *International Journal of Artificial Intelligence in Education* 21 (2011) 115–133 about “*Integrating Learning, Problem Solving, and Engagement*” that Narrative-Centered Learning Environment offer a promising vehicle for delivering experiences that are both effective and engaging.

Study by Ofem U. Arikpo in the journal of *Education and Practice* Vol. 6 No. 21, 2015 about “*Pupils Learning Preferences and Interest Development in Learning*” that present an overview of the extent pupils learning preference and interest development influences in their learning in schools.

Study by Andreas Krapp and Manfred Prenzel in the *International Journal of Science Education* 2011, 33 (01), pp. 27-50 about “*Research on Interest in Science: Theories, Method and Findings*” that this article present about an overview of interest research, describe the theoretical and methodological back-ground for the assessment of interest in science in large-scale assessment like the “Programme for International Student Assessment (PISA)”.

Sementara penelitian yang telah dilakukan Endah Hendarwati dalam *Jurnal Pedagogia* Volume 2 No. 1 Tahun 2013 tentang “*Pengaruh pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada Pelajaran IPS*” bahwa hasil pretest siswa SDN 1 Sribit Delanggu yang menggunakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki rata-rata 62,45 dan hasil posttest dengan nilai rata-rata 88,45. Jadi, setelah

diadakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar maka nilai untuk mata pelajaran IPS tuntas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti telah melakukan penelitian korelasi dengan judul “*Hubungan Minat Siswa dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji hubungan antara minat siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus; (2) menguji hubungan antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus; (3) menguji hubungan antara minat siswa dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Apabila tujuan penelitian ini tercapai, maka penelitian ini dapat memberi bagi guru, peneliti, dan siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 14) bahwa metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Gugus

Imam Bonjol, sehingga peneliti menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen (Sugiyono, 2015: 10). Pada paradigma ini, terdapat dua variabel independen yaitu minat belajar dan lingkungan masyarakat dan satu dependen yaitu hasil belajar IPS.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang berjumlah 129. Peneliti menggunakan sampling jenuh termasuk dalam *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 124) bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-test* berupa wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Setelah menentukan teknik pengumpulan data, peneliti menyusun instrumen yang disesuaikan dengan indikator-indikator penelitian. Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti diuji coba terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba instrumen adalah agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis data, dan analisis data akhir menggunakan uji hipotesis dengan uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar

Variabel minat belajar dalam penelitian ini diukur dengan beberapa 7 indikator menurut (Susanto, 2013: 64) dan (Syah, 2014: 133) meliputi pemusatan perhatian siswa; keingintahuan siswa; motivasi yang timbul; kebutuhan siswa; jenis kegiatan belajar yang disenangi pada saat pembelajaran; model belajar yang disenangi; dan kegiatan yang disenangi sesuai minat belajar.

Data minat belajar diperoleh dari angket minat belajar yang terdiri dari 35 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 1. Kategori Minat Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prese- n-tase	Rata- rata
82 – 100	Sangat Baik	60	46,3%	
63 – 81	Baik	55	43,0%	78,3
44 – 62	Sedang	13	9,7%	
25 – 43	Kurang	1	1,0%	
Jumlah		129	100%	Baik

Berdasarkan tabel 1 tersebut, secara umum tingkat minat belajar dalam kategori baik. Dilihat dari kecenderungan data pada kategori baik menunjukkan persentase sebesar 43,0%. Hal ini menunjukkan siswa telah memiliki minat belajar yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu juga diperkuat oleh penelitian dari Kabel Putri R., Sutrisno D., dan Bambang S. dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 11 No.2 tahun 2017 tentang “*Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017*” menunjukkan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Jadi

dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Chalin Kurniawati A. dan Sutari Imam B. dalam Jurnal Keluarga Volume 1 No. 2 Tahun 2015 tentang “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta*” bahwa nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,537 dengan perbandingan $r_{tabel} = 0,227$. Jadi dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga adanya hubungan pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa SD Muhammadiyah.

Penelitian Idami Syarifuddin, Hasmunir, dan Thamrin Kamaruddin dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah Volume 2 No. 3 Tahun 2017 tentang “*Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh*” bahwa data yang diolah diperoleh nilai R (Koefisien Korelasi) = 0,453 pada kategori cukup tinggi dengan konstribusi secara simultan sebesar 20,52%. Hasil uji signifikansi menunjukkan terdapat korelasi signifikan dengan nilai $F_{hitung} = 4,52$ dan $F_{tabel} = 3,27$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan sikap siswa terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Sementara penelitian yang dilakukan Kencana Putri D. dan Purnomo dalam Joyful Learning school 6(3) Tahun 2017 tentang “*Hubungan Kebiasaan Membaca dan Minat belajar dengan Hasil Belajar IPS*” menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besardari r_{tabel} ($0,603 > 0,202$) dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan

adanya hubungan positif dan signifikan antar minat belajar dengan hasil belajar IPS.

Sedangkan, penelitian Nanik Haryati dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 13 Tahun ke IV Agustus 2015 tentang “*Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*” bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD.

Lingkungan Masyarakat

Variabel lingkungan masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator menurut (Slameto, 2013: 70-71) dan (Siregar, 2015: 179) meliputi kegiatan yang diikuti siswa di masyarakat; penggunaan mass media; pengaruh teman bergaul; dan pengaruh lapisan masyarakat.

Data lingkungan masyarakat diperoleh dari angket lingkungan masyarakat yang terdiri dari 30 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 2. Kategori Lingkungan Masyarakat

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	75	58,33%	
63 – 81	Baik	44	33,91%	81,9=
44 – 62	Sedang	9	7,36%	82
25 – 43	Kurang	1	0,39%	
Jumlah		129	100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 tersebut, secara umum tingkat lingkungan masyarakat dalam kategori sangat baik. Dilihat dari kecenderungan data pada kategori sangat baik menunjukkan persentase 58,33%. Hal ini menunjukkan siswa

berada pada lingkungan masyarakat yang sangat baik.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Yuli Setya Hartanti dan Esti Harini dalam Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 No. 3 Tahun 2016 tentang “*Hubungan antara Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*” bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Kecamatan Kalibawang tahun pelajaran 2013/2014 dengan $r_{hitung} = 0,297$ dan nilai signifikansi 0,043 dan juga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK se-Kecamatan Kalibawang tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil Belajar IPS

Data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar IPS

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
80-100	Sangat Baik	57	44,2%	79,09
70-79	Baik	59	45,7%	
60-69	Cukup	12	9,3%	
50-59	Kurang	1	0,8%	
49 ke bawah	Sangat Kurang	0	0%	
Jumlah		129	100%	Baik

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil belajar termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan persentase hasil belajar IPS pada kategori baik yaitu 45,7%. Dari hasil analisis hasil belajar IPS dapat disimpulkan,

siswa memiliki hasil belajar yang baik dan ada satu siswa yang masuk pada kategori kurang.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 19 No. 2 tahun 2013 tentang “*Hubungan antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn*” bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa ($r=0,669$).

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) minat belajar sebesar 0,891, signifikansi (Asymp. Sig) lingkungan masyarakat sebesar 0,234, dan signifikansi (Asymp. Sig) hasil belajar sebesar 0,169. Hasil normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil output SPSS uji linieritas tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel minat belajar dengan hasil belajar IPS. Sementara uji linieritas lingkungan masyarakat dan hasil belajar IPS diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel lingkungan masyarakat dengan hasil belajar IPS.

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 16, perhitungan hipotesis pertama diperoleh keterkaitan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,627. Nilai 0,627 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dan dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dengan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Signifikansi didapat 0,000 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar IPS.

Sementara perhitungan hipotesis kedua yaitu lingkungan masyarakat dan hasil belajar IPS dengan menggunakan program SPSS 16, diperoleh keterkaitan antara variabel lingkungan masyarakat dengan hasil belajar IPS didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,643. Nilai 0,643 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dan dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan masyarakat dengan hasil belajar IPS memiliki hubungan yang kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Signifikansi di dapat 0,000 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel lingkungan masyarakat dan hasil belajar IPS.

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,747 dengan nilai signifikansi 0,00. Nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 129 adalah 0,176 pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} 0,747 > r_{tabel} 0,176), berarti terdapat hubungan minat belajar dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS. Nilai signifikansi korelasi ganda diperoleh 79,679 lebih besar dari F tabel yaitu 3,92 menunjukkan jika hubungan minat belajar dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS

adalah signifikan dan dapat diberlakukan di mana sampel diambil.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, pengujian, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) terdapat hubungan antara minat siswa terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus; (2) terdapat hubungan antara lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus; dan (3) terdapat hubungan antara minat siswa dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Gugus Imam Bonjol Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti. Dosen pembimbing, Drs. Susilo, M.Pd. Serta mitra bestari Drs. Sukarjo, M.Pd dan Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikpo, Ofem U. dan Domike Grace. 2015. Pupils Learning Preferences and Interest Development in Learning. *Journal of Education and Practice* 6(21):31-39. (ISSN: 2222-288X)
- Apritia, Chalin Kurniawati dan Sutari Imam Barnadib. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah

- Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Keluarga*, 1(2): 82-88.
- Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. Jakarta.
- Darmayoga, I Wayan, dkk. 2013. Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar. *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3: 1-11.
- Dwigiyanti, Kencana Putri dan Purnomo. 2017. Hubungan kebiasaan Membaca dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 6(3): 1-7. (ISSN: 2252-6366).
- Hartanti, Yuli Setya dan Esti Harini. 2016. Hubungan antara Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3): 397-404.
- Haryati, Nanik. 2015. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(4): 1-11.
- Hendarwati, Endah. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Pedagogia*, 2(1): 59-70.
- Krapp, Andreas dan Manfred Prentel. 2012. Research on Interesting Science: Theories, Methods and Findings. *International Journal of Science Education*, 33(01): 27-50. (Hal Id: hal-00658698)
- Mulyana, Aina, Soleh Hidayat, dan Sholih. 2013. Hubungan antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2): 315-330.
- Rahmawati, Kabel Putri, dkk. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2): 61-68. (ISSN: 1907-9990).
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rowe, Jonathan P., et.al. 2011. Integrating Learning Problem Solving, and Engagement in Narrative Centered learning Environment. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 21: 115-133.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syarifuddin, Idami, dkk. 2017. Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(3): 42-49.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta.

Wahyudin, Dinn, dkk. 2013. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.